

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 KESIMPULAN

Dari hasil penelitian lapangan yang penulis lakukan di sepuluh Kabupaten dan Kota di Provinsi Sumatera Utara terdapat Museum Terbuka, sesuai dengan judul tesis ini dan kesimpulannya adalah:

5.1.1. Kesimpulan Faktual:

1. Museum Terbuka Museum Terbuka merupakan museum yang berada di tempat terbuka, koleksinya biasanya berkaitan dengan benda-benda atau barang-barang peninggalan masa lalu dan ada perpaduan hasil ciptaan Tuhan Tuhan Yang Maha Esa dan ciptaan manusia.
2. Lokasi Museum Terbuka di sepuluh kabupaten Kota di Sumatera Utara dapat dilihat di bawah ini:

Tabel 5.1 Lokasi Penelitian Kabupaten Kota

No.	Kabupaten/Kota	Kecamatan	Desa/Kelurahan
1.	Langkat	Wampu	1. Paya Tusam, 2. Stabat Lama Barat
2.	Serdang Bedagai	Pegajahan	Pegajahan
3.	Deli Serdang	Hampan Perak	Klambir Lima Kampung
4.	Medan *	Kesawan & sekitarnya	Kesawan & sekitarnya
5.	Tebing Tinggi *	Kota Tebing Tinggi	Kota Tebing Tinggi

6.	Tapanuli Tengah	Barus	1. Aek Dakka 2. Bukit pangan, 3. Bukit Hasang, 4. Penanggahan.
7.	Samosir *	Simanindo	Tomok
8.	Nias Selatan	Fanayama	Bawomataluo
9.	Padang Lawas Utara	Portibi	Bahal
10.	Simalungun	1. Purba,	Pematang Purba

3. Berdasarkan penelitian lapangan Museum Terbuka ada beberapa bentuknya antara lain yaitu:

- 1) Museum Terbuka berupa permukiman tradisional menurut etnisnya dalam satu Dusun, contohnya: kampung Bali di Dusun Cipta Darma di Desa Paya Tusam dan Kampung Melayu di Dusun II Desa Stabat Lama Barat Kecamatan Wampu dan Kampung Melayu di Desa Klambir Lima Kampung Kecamatan Hamparan Perak Kabupaten Deli Serdang,
- 2) Museum Terbuka berupa kawasan permukiman tradisional dengan kawasan satu desa, contohnya: permukiman etnis Nias di Desa Bawomataluo, Kecamatan Fanayama, Kabupaten Nias Selatan.
- 3) Museum Terbuka berupa situs contohnya: situs makam-makam kuno penyebar agama Islam di Desa Aek Dakka, Bukit Pangan, Bukit Hasang Kecamatan Barus, Kabupaten Tapanuli Tengah dan Candi Pulo, Candi

Bahal I, II dan III di Desa Bahal, Kecamatan Portibi, Kabupaten Padang Lawas Utara.

- 4) Museum Terbuka berupa kawasan perkotaan contohnya kawasan Kesawan dan sekitarnya di Kota Medan .
 - 5) Museum Terbuka berupa kawasan satu pulau contohnya pulau Samosir, Kabupaten Samosir.
 - 6) Museum Terbuka berupa kompleks istana contohnya Rumah Bolon di Desa Pematang Purba, Kecamatan Purba, Kabupaten Simalungun.
4. Sepuluh Pemerintah Kabupaten dan Kota di Sumatera Utara yang menjadi lokasi penelitian belum memiliki konsep tentang Museum Terbuka hal ini dapat dilihat dari belum dikeluarkannya Peraturan Daerah tentang Museum Terbuka.
5. Secara garis besar fungsi Museum Terbuka ada 4 yaitu:
1. Sebagai tempat pendidikan; maksudnya adalah Museum Terbuka dapat dijadikan tempat sekaligus media pendidikan bagi siswa dari tingkat TK sampai dengan tingkat Mahasiswa,
 2. Sebagai tempat penelitian; yang dimaksud dalam hal ini yakni Museum Terbuka dapat dijadikan lokasi penelitian bagi mahasiswa, dosen, ilmuwan, maupun lembaga-lembaga ilmu pengetahuan,
 3. Sebagai tempat pelestarian; maksudnya ialah Museum Terbuka merupakan tempat yang ideal untuk melestrikan terutama menyangkut hal-hal yang berkaitan dengan budaya, etnis atau suku, lingkungan alam dll.

4. Sebagai tempat rekreasi; maksudnya yaitu Museum Terbuka menjadi tempat yang menarik untuk dikunjungi oleh wisatawan domestik maupun mancanegara. Saat Penulis melakukan ke Rumah Bolon banyak wisatawan mancanegara yang datang dan saat diwawancarai mereka berasal dari Amerika Serikat, Belanda, dan dari Jepang.

5.1.2. Kesimpulan Konsep :

Museum Terbuka jika dikelola dengan baik akan memberikan manfaat pada bidang-bidang berikut:

1. Di bidang Pariwisata; Museum Terbuka akan memperkaya objek-objek wisata yang ada dan tidak tertutup kemungkinan akan menambah gairah industri pariwisata yang lagi mengalami kelesuan,
2. Untuk Karakter Bangsa; Museum Terbuka bisa menjadi salah satu alat atau media untuk membentuk karakter bangsa yakni berupa nilai-nilai cinta tanah air, bangsa dan negara, contohnya: jika kita berkunjung ke Pulau Samosir, maka kita melihat keindahan pemandangan di Samosir yang dikelilingi Danau Toba maka akan muncul dalam hati dan pikiran kita untuk melestarikannya supaya dapat dinikmati oleh generasi mendatang,
3. Untuk Infrastruktur; dengan adanya Museum Terbuka maka akses jalan menuju lokasi Museum Terbuka idealnya harus bagus,
4. Secara Sosial Budaya; dengan datangnya wisatawan domestik ataupun dari mancanegara maka masyarakat sekitar lokasi Museum Terbuka

akan berinteraksi dengan orang lain yang memiliki latar belakang sosial budaya berbeda dengan demikian maka masyarakat setempat akan dapat membandingkan bahwa nilai sosial budaya supaya nilai-nilai sosial budaya yang baik yang tetap dipertahankan dan dilestarikan sebagai salah satu kekayaan bangsa,

5. Secara Ekonomi; dengan adanya Museum Terbuka maka perekonomian masyarakat sekitar lokasi Museum Terbuka akan meningkat atau kehidupan masyarakat akan lebih sejahtera,
6. Secara Religi; dengan adanya Museum Terbuka situs makam atau kuburan kuno maka setiap orang yang berkunjung akan bertambah keimanan dan keyakinannya kepada Allah Swt.

5.2. SARAN

1. Setiap Pemerintah Kabupaten dan Kota sudah saatnya untuk melestarikan bangunan-bangunan Cagar Budaya sebagai aplikasi dari UU No. 5 tahun 1992 tentang Benda Cagar Budaya dan UU No. 11 tahun 2010 tentang Cagar Budaya dengan mengeluarkan Peraturan Daerah.
2. Museum Terbuka jika dikelola dengan baik sebagai industri pariwisata akan mendatangkan keuntungan: (1) bagi masyarakat sekitar lokasi Museum Terbuka karena mereka bisa menjual makanan, minuman maupun cendra mata hasil kerajinan tangan masyarakat dan dengan demikian akan meningkatkan kesejahteraan masyarakat, (2) bagi Pemda yakni akan menjadi salah satu

sumber Pendapatan Asli Daerah (PAD), (3) bagi pemuda/pemudi akan menjadi lapangan kerja sehingga mereka tidak perlu merantau ke kota besar untuk mencari pekerjaan.

3. Dalam melestarikan bangunan, gedung maupun situs bersejarah pihak Pemerintah Daerah Kabupaten dan Kota harus melibatkan semua pihak mulai dari unsur ilmunan, sejarawan, akademisi, praktisi, pemilik gedung atau bangunan bersejarah termasuk instansi BUMN ataupun Swasta.
4. Sudah saatnya setiap Pemerintah Kabupaten dan Pemerintah Kota mengeluarkan Perda. tentang Museum Terbuka untuk menambah koleksi objek wisata di daerahnya masing-masing dan sekaligus untuk menggairahkan industri pariwisata di Kabupaten Kota masing-masing khususnya dan di Sumatera Utara umumnya.
5. Setiap Kabupaten Kota harus memiliki tenaga-tenaga terlatih di bidang Permuseuman guna mengelola sekaligus mengembangkan bidang museum khususnya Museum Terbuka.
6. Pemerintah Kabupaten dan Kota dalam membangun hendaknya tetap melestarikan eksistensi bangunan ataupun gedung peninggalan bersejarah.
7. Sudah waktunya di Pulau Samosir dibangun bandara udara untuk pesawat kecil gunanya untuk mempercepat akses wisatawan ke Samosir. Dengan adanya bandara udara maka: (1) jarak tempuh Medan-Pulau Samosir menjadi cepat, (2) membuka lapangan pekerjaan, (3) menambah penghasilan bagi penduduk terutama yang melakukan usaha jualan (seperti makanan, minuman ataupun

cendra mata) dan (4) akan mempercepat proses pengangkutan masuk dan keluarnya berbagai jenis barang perdagangan,

8. Pemerintah Kabupaten dan Pemerintah Kota bisa membuat Museum Terbuka, misalnya:

- Pemerintah Kabupaten Serdang Bedagai bisa membuat Museum Terbuka di bekas lokasi MTQ tahun 2012 yang lalu tetapi menurut saya langkah pertama adalah memberdayakan kampung Bali di Pegajahan sebagai Museum Terbuka dengan mengeluarkan Perdanya.
- Pemerintah Kabupaten Deli Serdang bisa menjadikan Bumi Perkemahan Sibolangit sebagai Museum Terbuka, tetapi langkah pertama adalah memberdayakan Desa Klambir Lima Kampung sebagai Museum Terbuka dengan mengeluarkan Perdanya.